

**PENGEMBANGAN LABORATORIUM MINI BANK EKONOMI SYARIAH  
MENJADI *INCOME-GENERATING UNIT*****Bekti Widyaningsih,**

Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

[bekti@unwaha.ac.id](mailto:bekti@unwaha.ac.id)©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).**ABSTRACT**

*Sharia financial institutions in Indonesia are increasingly in demand. This is evidenced by developments that have increased every year. As seen in June 2020, the growth of Islamic banking in Indonesia has reached 9.22% or 545.39 trillion, an increase in profit compared to 2019. The growth of financial institutions Sharia that applies Sharia principles is not only in the scope of banking but also non-bank financial institutions (LKBB) such as Sharia insurance, Sharia securities, Sharia pawnshops, Sharia microfinance institutions better known as Baitul Maal wa Tamwil (BMT), and so. This phenomenon is what motivates Wahab Hasbullah University (Unwaha) Jombang to provide the infrastructure needed for academics, both teachers and students. In this case, Unwaha provides a sharia banking laboratory to support Islamic Economics teaching and learning activities. Not only as an infrastructure that facilitates the academic field, but the role of this mini bank can be developed into an income-generating unit or unit that can generate its own profit by opening financial services specifically for students, lecturers, and employees. Therefore the ES Unwaha mini bank Laboratory needs to think about activities that can generate income from the ES Unwaha mini bank Laboratory or income-generating activities. Mini bank laboratory activities that are specific can be "commercialized" to users of mini bank laboratories because mini bank laboratories can be classified as a non-for-profit organization, which means that mini bank laboratories are organizations that do not seek profit, but that does not mean they cannot profit. .*

**Keywords:** *Islamic Financial Institutions, Mini Banks, Income-Generating Activities***ABSTRAK**

*Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia semakin diminati hal tersebut dibuktikan dengan perkembangan yang setiap tahun mengalami peningkatan.. Terlihat pada bulan Juni 2020, pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia telah mencapai 9,22% atau 545,39 triliun kenaikan profit dibandingkan tahun 2019. Menggeliatnya lembaga keuangan Syariah yang menerapkan prinsip-prinsip Syariah ini tidak hanya di lingkup perbankan saja tetapi juga lembaga keuangan bukan bank (LKBB) seperti asuransi Syariah, sekuritas Syariah, pegadaian Syariah, lembaga keuangan mikro Syariah yang lebih dikenal dengan Baitul Maal wa Tamwil (BMT), dan sebagainya. Fenomena tersebut yang memotivasi Universitas Wahab Hasbullah (Unwaha) Jombang untuk memberikan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk kalangan akademisi baik pengajar maupun peserta didik. Dalam hal ini, Unwaha menyediakan laboratorium perbankan syariah untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar Ekonomi Syariah. Tidak hanya sebagai sarana prasarana yang memfasilitasi pada bidang akademik saja, namun peran mini bank ini dapat dikembangkan menjadi income-generating unit atau unit yang dapat menghasilkan laba sendiri dengan membuka pelayanan jasa finansial yang dikhususkan untuk mahasiswa, dosen, maupun karyawan. Oleh karena itu Laboratorium mini bank ES Unwaha perlu memikirkan kegiatan-kegiatan yang bisa menghasilkan pemasukan dana ke Laboratorium mini bank ES Unwaha atau income-generating activities. Kegiatan Laboratorium mini bank yang bersifat spesifik yang boleh "dikomersilkan" ke pemakai Laboratorium mini bank karena Laboratorium mini bank dapat digolongkan kepada non for profit organization, yang berarti bahwa Laboratorium mini bank adalah*

organisasi yang tidak bertujuan mencari keuntungan, namun bukan berarti tidak boleh mendapatkan keuntungan.

**Kata Kunci:** lembaga keuangan syariah, mini bank, income-generating activities

---

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2019, dunia perbankan digegerkan dengan isu merger bank syariah. PT Bank Syariah Indonesia (Tbk) merupakan gabungan dari Bank Syariah Mandiri, BRISyariah dan BNI Syariah akan bekerja secara efektif pada 1 Februari 2021. PT Bank Syariah Indonesia (Tbk) mempunyai Visi menjadi top 10 bank syariah terbesar dalam 5 tahun ke depan, hal ini tentunya tidak akan sulit karena melihat minat akan Keuangan Syariah di Indonesia sampai saat ini sudah sangat diminati oleh masyarakat. Fenomena diatas yang memotivasi Universitas Wahab Hasbullah (Unwaha) Jombang untuk menyelenggarakan pendidikan lengkap dengan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh kalangan akademisi baik pengajar maupun peserta didik. Dalam hal ini, Unwaha Jombang menyediakan laboratorium perbankan syariah untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar khususnya Ekonomi Syariah. Namun demikian peran mini bank ini dapat dikembangkan menjadi *income-generating unit* atau unit yang dapat menghasilkan laba sendiri dengan membuka pelayanan jasa finansial yang dikhususkan untuk mahasiswa, dosen, maupun karyawan. Mini bank dapat menyelenggarakan jasa *tamwil* dan *maal yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah*. Beberapa produk *tamwil* di antaranya dapat berupa Simpanan Mandiri, Simpanan Wisuda, Simpanan Qurban, Pembiayaan Karyawan dan Dana Operasional Pendidikan. Sementara untuk produk *maal*, dapat melayani penyaluran zakat, infaq, shodaqoh, maupun penyelenggaraan bakti sosial. Laba dari bisnis ini pada akhirnya akan digunakan untuk biaya operasional dan peningkatan laboratorium itu sendiri sehingga menjadikannya laboratorium yang mandiri.

Berdasarkan deskripsi singkat di atas, maka gagasan untuk mengoperasikan lembaga keuangan mikro Syariah sebagai sarana untuk mengembangkan peran laboratorium *mini bank* di Ekonomi Syariah Unwaha cukup mendasar. Keberadaan unit ini diharapkan tidak hanya sebagai sarana penunjang dalam aktifitas belajar mengajar, namun juga sebagai wujud nyata kontribusi mahasiswa dalam sektor ekonomi riil. Selain itu salah satu keistimewaan unit ini adalah adanya

keterlibatan langsung mahasiswa menjadi bagian dari *shareholders*. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar khususnya bagi mahasiswa Ekonomi Syariah Unwaha dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh melalui terlibat langsung dalam praktek lembaga keuangan Syariah. Berkontribusi dalam mewujudkan *output* lulusan Universitas Wahab Hasbullah (Unwaha) Jombang yang berdaya saing tinggi serta unggul secara akademis dan praktis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk meninjau urgensi, peluang dan kelayakan laboratorium mini bank di Fakultas Ekonomi, Universitas Wahab Hasbullah (Unwaha) Jombang untuk mengembangkan unitnya menjadi unit yang dapat menghasilkan laba (*generating-income unit*).

Ada beberapa konsep yang harus dipahami terlebih dahulu sebelum mengelaborasi lebih lanjut tentang *income-generating activities*. Kegiatan mencari pendapatan (*income generating activities*) adalah kegiatan-kegiatan yang mendatangkan atau meningkatkan pendapatan melalui tiga cara. *Pertama*, kegiatan ini tidak selalu berarti uang langsung diperoleh, namun pada proses akhirnya uang digunakan sebagai ukuran nilai barang atau jasa yang ditawarkan. *Kedua*, memberikan jasa bagi orang lain yang menggunakan ketrampilannya. *Ketiga*, dengan menggunakan sumber daya yang ada, misalnya mengerjakan sepetak tanah dan menanam tanaman untuk dijual. Tujuan program *income generating* adalah untuk memperoleh pendapatan atau untuk meningkatkan penghasilan dengan pembentukan *small bussiness* dan dapat juga dengan menyediakan pelatihan dan pembimbingan. Lembaga-lembaga milik pemerintah selayaknya diberi kebebasan untuk melakukan "kegiatan-kegiatan yang mendatangkan penghasilan" (*income generating activities*) sehingga sumber keuangan tidak semata-mata tergantung pada pemerintah.

## **METODE**

Studi ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan *treasure study* atau kajian pustaka dalam memperoleh hasil penelitiannya yakni melalui pengumpulan data dari segala sumber yang merupakan *secondary resource* yang kemudian dibandingkan dan dianalisis guna menemukan strategi *jitu* dalam mewujudkan laboratorium perbankan syariah yang berstandar dan mampu menjadi *income-generating unit*. Penelitian ini memerlukan serangkaian data dan informasi yang terkait dengan proses revitalisasi dan pengembangan laboratorium. Data tersebut tidak hanya berupa dokumen, namun juga data primer yang diperoleh dari informan yang terlibat dalam pengembangan laboratorium mini bank. Dokumen yang diperlukan diantaranya dokumen perjanjian kerjasama (MoU) antara Universitas Wahab Hasbullah dengan BRISyariah KC Jombang Wahid Hasyim pada proses awal pendirian. Evaluasi dokumen kerjasama (MoU) berguna dalam menentukan efektivitas kerjasama dan tindak lanjut dari kerjasama tersebut. Disamping itu, juga diperlukan evaluasi rencana strategis laboratorium mini bank saat ini dan visi-misi fakultas, serta jurusan perbankan syariah. Adapun data primer dari informan berupa persepsi stakeholders (mahasiswa, akademisi, manajemen jurusan, institusi LKS, dan manajemen fakultas), serta amanah dari pendiri laboratorium mini bank. Melalui serangkaian data dan informasi ini selanjutnya dianalisis berdasarkan alur penelitian dan model analisis penelitian.

Evaluasi dokumen kerjasama (MoU) berguna dalam menentukan efektivitas kerjasama dan tindak lanjut dari kerjasama tersebut. Disamping itu, juga diperlukan evaluasi rencana strategis laboratorium mini bank saat ini dan visi-misi fakultas, serta jurusan perbankan syariah. Adapun data primer dari informan berupa persepsi stakeholders (mahasiswa, akademisi, manajemen jurusan, institusi LKS, dan manajemen fakultas), serta amanah dari pendiri laboratorium mini bank. Melalui serangkaian data dan informasi ini selanjutnya dianalisis berdasarkan alur penelitian dan model analisis penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Mini Bank Perspektif Mahasiswa**

*Focus Group Discussion* dilakukan untuk dapat menggali persepsi mahasiswa berdasarkan pengalaman masa lalu dan ekspektasi pada masa akan datang terhadap layanan dan sarana prasarana laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah. Peserta

diskusi adalah akademisi, mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 1 sampai semester akhir dan para asisten laboratorium yang mendampingi kegiatan praktikum di laboratorium mini bank. Mahasiswa dan stakeholders yang lain memiliki peran penting dalam mendorong perubahan untuk meningkatkan pelayanan. Salah satu hal yang disampaikan terkait dengan layanan dan pembelajaran di laboratorium mini bank. Mereka mengeluhkan tentang para praktisi yang terlibat dalam pembelajaran. Beberapa orang praktisi memiliki kesan memanfaatkan mahasiswa dalam mengenalkan dan mempromosikan produk-produk mereka sendiri. Di samping itu, mereka lebih banyak berteori dibanding memberikan keterampilan praktis pada saat kegiatan praktikum mini bank. Hal inilah yang menjadi tantangan sekaligus faktor pendorong pentingnya melakukan perubahan yang terencana di laboratorium mini bank FE UIN Maliki Malang. Faktor pendorong perubahan dapat berasal dari tuntutan *stakeholders*. Mereka memiliki hak memperoleh layanan pendidikan terbaik, sedangkan lembaga pendidikan memiliki tuntutan moral dalam memberikan layanan yang berkualitas. Berangkat dari fenomena ini, penelitian revitalisasi peran laboratorium mini bank dalam rangka mewujudkan sumber daya insani yang berkualitas dilakukan. Karena disadari bahwa laboratorium memiliki peran strategis dalam *link and match* dunia praktis dan akademis (Bekti, 2010).

### **Mini Bank Perspektif Praktisi LKS**

Dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah sebagai sarana pembelajaran praktis dalam bidang perbankan Syariah. Keberhasilan laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah tidak terlepas dari keterlibatan praktisi perbankan Syariah atau lembaga keuangan Syariah. Kontribusi dari para praktisi perbankan Syariah atau lembaga keuangan Syariah sangat berpengaruh dalam menciptakan laboratorium mini bank yang berkualitas baik yang juga dapat berfungsi sebagai jembatan penghubung antara dunia teoritis dan praktis dalam bidang perbankan Syariah. Berbagai macam bentuk kerjasama dengan praktisi dunia perbankan Syariah sangat diharapkan oleh para *stakeholders*. Kerjasama tersebut dapat terjalin dalam berbagai bentuk seperti pelatihan-pelatihan perbankan, kesempatan magang (*internship*), dan penyaluran lulusan terdidik sebagai sumber daya insani perbankan

Syariah. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti juga melibatkan para praktisi untuk menggali data berupa informasi tentang keberadaan laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah. Dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan Ibu Nuryani Wahyuningtyas praktisi BRISyariah yang terlibat secara langsung dengan laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah. Beliau sekaligus menjadi pengajar praktikum mini bank. Dari kaca mata praktisi mengharapkan laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah tidak hanya mengajarkan tentang komputerisasi system operasional pada perbankan tetapi juga diharapkan diajari performa perbankan (*banker appearance*), skill-skill aplikasi computer (Microsoft windows dan Excel), kemampuan presentasi dan etika dengan nasabah. Kompetensi atau kemampuan yang ingin digali dari rekrutmen. Kontribusi tinggi dan mampu bekerja sama, berkomitmen (*front liner*), *marketing*, kemampuan psikologi (*soft skill*) yang menjadi kriteria. Sedangkan, kemampuan dan ketrampilan (*hard skill*) yang harus dimiliki atau diupayakan untuk menjadi karyawan adalah kemampuan komunikasi yang baik dan dapat menempatkan diri. Tes kemampuan akademik dan psikotes berguna dalam mengetahui kemampuan dasar.

Kemampuan dan ketrampilan (*hard skill*) yang harus dimiliki atau diupayakan untuk menjadi karyawan perbankan syariah tidak hanya mengandalkan kemampuan akademik, karena semua karyawan melewati fase training. Profesionalitas dalam dunia perbankan sangat diperlukan agar mampu berkontribusi pada organisasi. Profesional menurut sudut pandang Perbankan Syariah terimplementasi dalam tingkat sejauh mana karyawan mampu mengerti dan memahami tugas dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya, fokus, dan tidak melakukan fraud.

### **Mini Bank Perspektif Akademisi**

Selain berdiskusi dengan para mahasiswa pengguna laboratorium, peneliti juga menggali dari para akedemisi yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dengan laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah.

Diskusi dilakukan ketika forum FDG maupun di luar forum resmi. Dengan diskusi ini diharapkan mampu mendapatkan informasi yang holistik dan komprehensif terkait laboratorium. Diskusi dilakukan diantaranya dengan Kepala dan

Anggota Laboratorium, para dosen pengajar praktikum. Selain itu diskusi tidak formal dilakukan juga dengan para pimpinan dan manajemen fakultas. Fasilitas mini bank juga menjadi bahasan dalam diskusi, yaitu kelayakan minibank diantaranya mempunyai ruangan yang lebih luas dan nyaman untuk memberikan *service* yang *excellent* kepada para stakeholder, pengelola laboratorium untuk *maintenance* dan kebersihan harus juga siap dalam menunjang kinerja minibank. Namun kenyataannya hampir setiap pertemuan praktikum terjadi masalah pada sarana komputer. Hal ini dikarenakan laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah tidak memiliki staff *maintenance*. Disamping itu kondisi kebersihan laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah juga sering dikeluhkan oleh para dosen. Dari hasil observasi peneliti memang tidak ditemukan alat-alat kebersihan standard untuk sebuah laboratorium seperti kemocang, *vacuum cleaner*, sapu dan lain-lain. Beberapa korden juga rusak sehingga menambah kesan tidak teratur. Hal ini juga diiyakan oleh para mahasiswa.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia sudah merupakan kewajiban bagi Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan nyaman bagi para mahasiswa. Terkait operating system (OS) praktikum yang dipakai oleh laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah juga dikeluhkan baik oleh para pengajar dan mahasiswa. OS yang sering berganti-ganti juga membuat bingung para pengajar. Selain itu software yang dipakai saat ini sering terjadi trouble. Sedangkan tidak ada yang ahli terkait software tersebut dari internal fakultas.

### **Persepsi Masa Lalu dan Ekspektasi Masa Depan Mini Bank**

Mayoritas *users* beranggapan bahwa fungsi laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah saat ini belum cukup menunjang sebagai sarana pembelajaran perbankan Syariah dari segi praktis. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti masih terbatasnya fasilitas yang dimiliki laboratorium mini bank yang meliputi perangkat teknologi yang terbatas, sistem atau aplikasi perbankan yang digunakan belum memadai, penataan lokasi yang belum optimal, *real transaction* yang masih sulit untuk diterapkan dan perawatan alat-alat praktikum yang belum mendapat cukup perhatian. Selain hal-hal yang bersifat teknis di atas, terdapat pula kendala lain seperti masih

terbatasnya kerjasama dengan pihak luar dalam melibatkan bankir berpengalaman sebagai narasumber praktikum, belum tersedianya kurikulum baku dan modul sebagai acuan praktikum, dan minimnya pelatihan program-program komputer yang berhubungan dengan dunia perbankan. Berbagai kendala yang menghambat performa laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah di atas tidak terlepas dari adanya keterbatasan dana untuk mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Mengingat keberadaan laboratorium mini bank ini masih dalam tahap perintisan maka berbagai kekurangan yang ada masih dapat dimaklumi oleh sebagian pihak. Meskipun demikian bukan berarti laboratorium mini bank dapat berpuas diri dengan pencapaian yang ada saat ini. Melainkan masih banyak pekerjaan rumah yang harus dilakukan oleh penyelenggara untuk dapat meningkatkan performa laboratorium mini bank di masa-masa mendatang. Banyak harapan yang digantungkan oleh para *stakeholders* berkenaan dengan performa laboratorium mini bank di masa mendatang, seperti jumlah perangkat komputer yang lebih memadai, *maintenance* peralatan praktikum, pelatihan program-program komputer perbankan, melibatkan lebih banyak praktisi perbankan, dan standarisasi modul praktikum.

Hal lain yang juga perlu penanganan lebih serius adalah regenerasi asisten laboratorium dan seragam praktikum sebagai salah satu upaya untuk menciptakan suasana kerja profesional bagi mahasiswa sebagaimana di dunia perbankan pada umumnya. Selain itu para stakeholder berharap laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah dapat berkembang menjadi *income-generating-unit* Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah mengingat Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah telah berubah menjadi BLU dimana ada kelonggaran untuk mengelola internal kampus. Dalam perkembangannya laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah diharapkan mampu mempunyai riil transaksi dan menjadi pusat pelatihan untuk mahasiswa dan masyarakat secara umum. Sebelum itu laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah harus mempunyai standar kelulusan yang mempunyai ciri khas yang tidak dimiliki oleh lembaga penyedia layanan serupa sehingga betul-betul mencetak sumber daya insani yang berkompetensi tinggi dalam bidang keuangan Islam dan perbankan Syariah. Dengan demikian laboratorium mini bank

Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah secara mandiri mampu membiayai operasionalnya sendiri.

### **Analisis Internal Mini Bank**

Dalam bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang dimiliki oleh Mini Bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah saat ini sehingga dapat memberikan gambaran tentang keadaan mini bank. Apakah yang telah mampu untuk mendukung dan memungkikan untuk menjadi unit yang mampu menghasilkan laba atau *income* ataupun sebaliknya. Dari analisis pada bab ini juga mampu diketahui tentang urgensi, peluang dan kelayakan laboratorium mini bank di Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah untuk berkembang menjadi *income-generating unit*.

### **Sumberdaya Manusia**

Sumberdaya manusia merupakan faktor penting dalam melakukan perubahan dan pengembangan organisasi. Sumberdaya manusia berperan sebagai agen perubahan. Mini Bank memiliki beberapa pengajar baik dari kalangan akademisi maupun praktisi yang mumpuni. Para pengajar tersebut memiliki kemampuan baik secara teori maupun praktik sehingga mampu memberikan perspektif yang luas saat mengajar di laboratorium mini bank. Keberadaan SDM yang baik ini tentu menjadi potensi untuk dikembangkan laboratorium untuk pelayanan-pelayanan lainnya.

### **Teknologi**

Berbagai sarana software diaplikasikan untuk memudahkan pekerjaan di semua *level* industri, tanpa terkecuali industri keuangan syariah. Berdasarkan hasil penelusuran lapang menunjukkan bahwa hampir setiap bank memiliki *software* spesifik yang digunakan. Pengetahuan terhadap teknologi atau sistem informasi yang digunakan industri perbankan berguna dalam menyiapkan *freshgraduate* masuk dalam dunia kerja. Idealitasnya mereka, para calon lulusan dapat langsung siap kerja, tanpa menunggu proses pelatihan dan pengembangan dalam jangka yang panjang. Salah satu ekspektasi industri keuangan syariah terhadap lembaga pendidikan yang menyiapkan lulusan adalah adanya calon SDM yang berkualitas. Pengelola laboratorium menggunakan sistem operasi dari BRIS. Sistem atau teknologi dari BRIS memang cukup baik, namun lagi-lagi permasalahannya adalah *maintenance*. Tidak adanya *maintenance* secara rutin menjadi kendala utama. Ditambah lagi tidak

adanya dana alokasi maintenance dan peremajaan sarana-prasarana menjadikan sistem operasi tidak berjalan *smooth*. Dalam hal teknologi mini bank perlu menambah perangkat serta sarana prasarananya elektronik lainnya. Mengingat teknologi yang saat ini dimiliki dirasa sangat kurang untuk memenuhi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh laboratorium mini bank kedepannya.

### **Analisis Eksternal Mini Bank**

Analisis eksternal ini dapat memberikan faktor-faktor yang menjadi kunci utama bagi entitas untuk dapat memberikan respon sehingga dapat merumuskan strategi yang bisa menguntungkan bagi organisasi dalam hal ini laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah. Hal ini perlu dilakukan guna memperoleh strategi manajemen terbaik sebagai upaya dalam menentukan kebijakan yang dapat menguntungkan bagi laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah. Pada faktor eksternal ada beberapa variabel yang berpengaruh diantaranya adalah faktor ekonomi, sosial budaya, hukum, dan teknologi. Identifikasi variabel-variabel di atas dilakukan berdasarkan teori yang relevan. Dari variabel-variabel ini, kemudian dikembangkan indikator-indikatornya melalui survey dan FGD (*Forum Group Discussion*) dengan kepala dan anggota laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah, asisten laboratorium dan para mahasiswa Ekonomi Syariah sebagai pengguna laboratorium dan juga melalui data sekunder lainnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa strategi mengembangkan laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah menjadi *income-generating* unit adalah dinilai strategi yang tepat dalam usahanya untuk meningkatkan fungsi dan peran laboratorium mini bank guna mewujudkan sumber daya insani yang berkualitas. Selain itu dengan menerapkan strategi agresif yang mendukung pertumbuhan, yaitu dengan menjalankan strategi SO (strategi yang menggunakan kekuatan internal untuk mencapai peluang di luar laboratorium).

Demi tercapainya tujuan tersebut laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah maka perlu dilakukannya strategi-strategi seperti mengembangkan standar kurikulum yang

sesuai dengan permintaan pasar, mempunyai standar kompetensi yang jelas bagi lulusan dengan mengeluarkan sertifikat kelulusan sehingga menjadi ciri khas lulusan, menyelenggarakan program pelatihan untuk mahasiswa (*non-perbankan*) dan umum, mengoptimalkan fungsi dan peran laboratorium dengan membuka transaksi riil. Adapun strategi alternatif yang dapat dilakukan oleh laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah adalah dengan terus meningkatkan kemampuan dari seluruh sumber daya internalnya sehingga dapat mencapai peluang dan kesempatan yang tersedia di masyarakat.

Keberhasilan kegiatan *income-generating* ini sangat tergantung dari kreativitas para dosen dan mahasiswa. Perlu dipupuk kalangan dosen dan mahasiswa yang ingin melakukan *income-generating activities* ini adalah jiwa *entrepreneurship* atau kewirausahaan. Tanpa jiwa kewirausahaan yang baik usaha kita mengembangkan usaha *income generating* di laboratorium seringkali menemui kegagalan. Perlu dilakukan juga adalah belajar dari mini bank-mini bank yang sudah berhasil melakukan kegiatan ini (*benchmarking*).

### **Saran**

Pengembangan peran laboratorium mini bank Ekonomi Syariah Universitas Wahab Hasbullah memang dirasakan sangat perlu adanya demi terwujudnya sumberdaya insani yang berkualitas di bidang perbankan Syariah. Peran laboratorium mini bank sebagai salah satu sarana pembelajaran peserta didik akan sangat berpengaruh terhadap lulusan yang dihasilkan. Oleh sebab itu sangat penting adanya kerjasama baik antara akademisi dan praktisi perbankan Syariah dalam memberikan kontribusi mereka dalam laboratorium mini bank ini.

Pihak akademisi diharapkan dapat mendesain sisi teoritis dan menyediakan fasilitas laboratorium mini bank dengan baik dan optimal sehingga laboratorium mini bank ini dapat menjadi sarana pembelajaran yang memadai bagi peserta didik yang ingin berkecimpung di dunia perbankan Syariah. Selain itu pihak manajemen jurusan dan fakultas hendaknya terus mendukung dan memberikan fasilitas baik dari segi materi maupun non materi yang diperlukan untuk revitalisasi laboratorium mini bank untuk bisa berkembang secara optimal. Sementara di sisi lain pihak praktisi diharapkan memberikan kontribusi nyata melalui berbagai kerjasama pelatihan dan berbagi

pengalaman tentang dunia perbankan Syariah. Akan lebih baik jika kedua belah pihak dapat saling terbuka untuk mencapai titik temu antara dunia teoritis dan praktis perbankan Syariah sehingga perkembangan perbankan Syariah di Indonesia dapat berjalan optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, H. 2012. *Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan dalam Menyongsong MEA 2015*. Milad ke-8 IAEI, 13 April 2012.
- Ascarya dan Yusmanita, D. 2008. Comparing The Efficiency Islamic Banks in Malaysia and Indonesia. *Buletin Ekonomi & Moneter Bank Indonesia*, Vol. 11, No. 2.
- Bowers, B., Nolet, K., Roberts, T., Esmond, S. 2007. *Implementation Change in Long-Term Care: A Practical Guide to Transformation*. New York: The Commonwealth Fund.
- Bryson, J.M. 1988. A Strategic Planning Process for Public and Non-Profit Organizations. *Long Range Planning*, Vol. 21, No. 1, pp. 73–81.
- Ekowanti, M.R.L. 2009. Revitalisasi Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 9 No. 1.
- Hamzah, M. 2008. Pengembangan Perbankan Syariah Secara Obyektif dan Rasional dengan Pendekatan Mekanisme Pasar. *Jurnal Ekonomi Islam: La Riba*, Vol. 2., No. 1.
- Martowardojo, A, Gubernur Bank Indonesia dalam *Seminar Outlook Perbankan Syariah 2014* di Jakarta 16 Desember 2013. <http://www.republika.co.id/berita/koran/news-update/13/12/17/mxwtz0-bank-syariah-tumbuh-23-persen>.
- Namken, J.C., and Rapp, G.W. 1997. *Strategic Planning Handbook for Cooperatives*. USA: Department of Agriculture Republika. (2012, 14 Maret, Rabu). Mahasiswa TrisaktiPraktikkan Keuangan Syariah dengan Mini Bank. Jakarta. Indonesia. <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/12/03/22/m0v4da-mahasiswa-trisakti-praktikkan-keuangan-syariah-dengan-mini-bank>.
- Saleh, A.R. 2002. Income-Generating Activities di Perpustakaan Perguruan Tinggi, *Seminar dan Rapat Kerja Nasional Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia* di Bandung, tanggal 8–9 Juli 2002.
- Siswanto dan Sucipto, A. 2008. *Teori dan Perilaku Organisasi*. Malang: UIN Press.
- Siwanto dan Budiharjo, A. 2014. Revitalisasi Peran Mini Bank Guna Mewujudkan Sumber Daya Insan Berkualitas, *Penelitian Komptiti Dosen LP2M UIN Maliki Malang*. SWA. (2013, 29 Januari, Selasa). Minim Pasokan, SDM Syariah Jadi Idola. Jakarta, Indonesia. <http://swa.co.id/business-strategy/management/minim-pasokan-sdm-syariah-jadi-idola> Wallace, A.F.C. 1956. *Revitalization Movement*. *American Anthropologist*, New Series, Vol. 58, No. 2, pp. 264–281.

